



JOGJAKITA

Bangun Kepercayaan Publik, Perangkat Daerah Kota Jogja Harus Informatif

Pemkot Terbaik Se-DIJ untuk Kategori Badan Publik Pemerintah

Pemkot Jogja berhasil meraih peringkat Terbaik I untuk Kategori Badan Publik Pemerintah Kabupaten atau Kota se-DIJ dengan nilai 95,49. Termasuk kualifikasi Informatif berdasarkan hasil *monitoring* dan evaluasi keterbukaan informasi badan publik di DIJ 2022 dengan kategori informatif. Selain itu ada 27 Badan Publik memperoleh predikat Informatif dan tujuh Badan Publik dengan Predikat Menuju Informatif.

UNTUK memberikan apresiasi kepada Badan Publik yang telah menyelesaikan Monev dengan maksimal, Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadijaya menyerahkan Piagam Sertifikat kepada 27 Badan Publik dengan predikat Informatif yang diwakili lima perangkat daerah. Di antaranya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jogja, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Jogja, Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Jogja, Kemantren Umbulharjo dan RS Jogja. Penyerahan piagam sertifikasi dilaksanakan pada kegiatan Sosialisasi Indeks Keterbukaan Informasi Publik dan Evaluasi Hasil Monev Tahun 2022 di Ruang Bima Balaikota Jogja, Kamis (10/11). Aman menyampaikan, esensi keterbukaan informasi publik adalah



SELAMAT: Sekda Kota Jogja Aman Yuriadijaya (tengah) dan Kepala Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Jogja Ignatius Trihastono (kanan) dalam penyerahan piagam sertifikat pada badan publik.

bagaimana pemerintah menyampaikan informasi publik kepada masyarakat. Terkait kerja-kerja positif pemerintah, sehingga publik dapat memahami segala kebijakan yang dikeluarkan dan dapat berkontribusi di dalamnya. Oleh karena itu, lanjut dia, diperlukan berbagai langkah untuk memastikan proses transmisi informasi berjalan dengan baik sehingga kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi. "Melalui pelaksanaan keterbukaan informasi publik, diharapkan dapat membangun kepercayaan publik atas berbagai kebijakan pemerintah, publik lebih sadar informasi, serta turut berperan aktif dalam menyukseskan berbagai

program kerja pemerintah," ujar Aman. Sangat penting, tambah Aman, untuk perangkat daerah menciptakan ekosistem inovasi berbasis digital yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan daya saing, produktivitas, profesionalisme sumber daya manusia, termasuk salah satunya di bidang informasi dan komunikasi. Tidak hanya sekedar memproduksi, mengolah, menyimpan dan menyampaikan informasi saja, lebih dari itu kita harus mampu mendorong kepercayaan dan partisipasi publik melalui transparansi, menciptakan akuntabilitas melalui layanan informasi. "Yang kesemuanya itu untuk keberhasilan program, kebijakan serta

performa Pemerintah Daerah," tambahnya. Kepala Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Jogja, Ignatius Trihastono menyampaikan bahwa berdasarkan pengumuman hasil monev KID DIJ tahun 2022 maka perlunya dibuat standarisasi untuk setiap perangkat daerah di Kota Jogja agar dapat meningkatkan nilai keterbukaan publik sehingga masuk kategori informatif. "Pada 2023, target pemkot adalah 100 persen. Seluruh perangkat daerah di Kota Jogja harus masuk kategori informatif," ujar Kelik, sapaannya. Komisiner Komisi Informasi Daerah DIJ Sri Surani mengucapkan apresiasi

kepada Pemerintah Kota Jogja berhasil meraih peringkat Terbaik I untuk Kategori Badan Publik Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIJ dengan nilai 95,49 termasuk kualifikasi Informatif serta Kemantren Mantriheron meraih Peringkat Terbaik I Kategori Kemantren dengan skor 95,27. Semoga keberhasilan ini, pesan dia, dapat sebagai pemicu perangkat daerah lainnya untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik. "Selain itu, saya berharap hal ini menjadi bukti komitmen Pemerintah Kota Jogja menjadikan keterbukaan informasi publik sebagai budaya dalam rangka mewujudkan tafa kelola pemerintahan yang baik dan bersih," ucap Sri Surani. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005